



**Redkar salah satu kemantren** menunjukkan kemampuan dalam *Redkar Skill Competition* di halaman Bali Kota Jogja, Sabtu (2/11).

**KOMPETENSI APARAT PEMERINTAH**

## 14 Redkar Beradu Kemampuan

JOGJA—Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja menggelar *Redkar Skill Competition* di halaman Bali Kota Jogja, Sabtu (2/11). Kompetisi ini diikuti 182 sukarelawan Pemadam Kebakaran (Redkar) dari 14 Kemantren se-Kota Jogja.

Kepala Damkarmat Kota Jogja, Taohhid, menjelaskan *Redkar Skill Competition* bertujuan memberikan motivasi serta mengevaluasi kemampuan Redkar dalam penanggulangan kebakaran dan penyelamatan, sehingga dapat tercipta Redkar yang handal.

“Setiap kemantren mengirimkan 13 anggota Redkar dalam kompetisi ini. Sebelumnya Redkar dari 14 Kemantren juga telah mengikuti pelatihan dan pembekalan. Keterampilan yang dilombakan meliputi pemadaman api tradisional, menggunakan alat pemadam api ringan (APAR), formasi regu menggunakan hidran dan penanggulangan penderita gawat darurat,” jelasnya.

Salah satu Redkar dari Kemantren Gondokusuman, Hardi, mengatakan secara intensif

Damkarmat memberikan pelatihan *skill* dasar bagi anggota Redkar sebagai bekal kemampuan ketika terjadi musibah kebakaran di wilayah, begitu juga langkah pencegahannya.

“Redkar Gondokusuman telah terbentuk sejak empat tahun lalu. Anggotanya adalah perwakilan dari tiap RW dan ketua kampung, sehingga jumlah anggota sekitar 25 orang. Harapannya kegiatan ini dapat terus berlanjut, begitu juga dengan pelatihan yang dikembangkan tidak hanya di tingkat kota saja tapi juga di kampung maupun RW,” katanya.

Juara pertama *Redkar Skill Competition 2024* diraih oleh Redkar Kemantren Tegalrejo dan mendapatkan piala serta uang pembinaan Rp5 juta. Juara kedua yakni Redkar Kemantren Umbulharjo yang mendapat uang pembinaan Rp4,5 juta, juara ketiga dari Kemantren Kotagede mendapat uang pembinaan Rp4 juta.

**Peran Penting**  
 Penjabat Walikota Jogja, Sugeng Purwanto, menyampaikan Redkar memiliki peran penting

sebagai garda terdepan di tengah masyarakat untuk menanggulangi ancaman kebakaran, sebelum petugas pemadam kebakaran tiba di lokasi kejadian.

“Penkot Jogja melalui Damkarmat terus berkomitmen memberikan dukungan kepada Redkar, melalui program pelatihan dan fasilitas yang memadai. Pelatihan berkala dan kegiatan kompetisi seperti ini sangat penting, untuk memastikan kesiapan anggota Redkar dalam menghadapi berbagai skenario kebakaran,” ujarnya.

Penanggulangan kebakaran bukanlah tugas Redkar dan Damkarmat. Peran serta masyarakat sangatlah penting dalam mencegah kebakaran sejak dini. Mulai dari edukasi akan bahaya kebakaran serta cara untuk mencegahnya.

“Kehadiran Redkar harapannya dapat terus bersinergi dengan pemerintah dan masyarakat, dalam upaya menciptakan Kota Jogja yang lebih aman, nyaman dan terlindungi dari ancaman kebakaran. Saling membangun kepedulian dan kewaspadaan dalam menjaga keamanan lingkungan masing-masing,” kata dia. *(Lugos Suberka)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005